

**APPLICATION OF DRAWING ACTIVITY THERAPY IN PATIENTS WITH
SENSORY PERCEPTION DISORDERS: HEARING HALLUCINATIONS
AT RSJD DR. ARIF ZAINUDIN SURAKARTA**

Nadzifatul Laila Barikfi¹, Abdul Ghofur²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Gading Sari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293
Email: nylella564@gmail.com

ABSTRACT

Background: *Hallucinations are described as symptoms of mental disorders in the form of responses from the five senses that are not real (Kelliatt et al., 2019). One of the symptoms of hallucinations in schizophrenia sufferers that commonly occurs is auditory hallucinations. Schizophrenic sufferers with auditory hallucinations cannot control their thoughts when hallucinatory voices are present (Riyadi et al., 2022). Drawing activity therapy is a form of psychotherapy that applies art as a medium for communication. Drawing activity therapy can reduce a person's interaction with their own thoughts so that they do not focus on their hallucinations (Shimada et al., 2019). This happens because when drawing the patient will focus on what will be stated in the drawing, so they will not focus on the hallucinations.*

Objective: *Able to provide nursing care by applying drawing activity therapy for 3 meetings for patients with auditory hallucinations at RSJD dr. Arif Zainudin.*

Method: *The method used was a case study conducted on two patients with auditory hallucinations in three meetings with drawing activity therapy intervention and measurements using the AHRS (Auditory Hallucination Rating Scale).*

Results: *After the drawing activity therapy nursing intervention was carried out, it was found that the signs and symptoms of auditory hallucinations decreased with AHRS scores before the intervention of 19 (voices appeared once a day) and 27 (voices appeared continuously) after the intervention 9 (voices appeared once a day) and 21 (voices appeared once an hour).*

Conclusion: *The results of the case study show that applying drawing activity therapy to patients with auditory hallucinations can reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations.*

Keywords: *auditory hallucinations, drawing therapy, schizophrenia*

¹*Ners Professional Education Students, Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta*

²*Lecturer in the nursing department of the Health Polytechnic, Ministry of Health, Yogyakarta*

**PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS MENGGAMBAR PADA PASIEN
DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI
PENDENGARAN DI RSJD DR. ARIF ZAINUDIN
SURAKARTA**

Nadzifatul Laila Barikfi¹, Abdul Ghofur²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Gading Sari, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293
Email: nylella564@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Halusinasi digambarkan sebagai gejala dari gangguan jiwa yang berupa respon dari panca indera yang tidak nyata (Kelliat et al., 2019). Salah satu gejala halusinasi penderita skizofrenia yang biasa terjadi adalah halusinasi pendengaran. Penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran tidak bisa mengontrol pikirannya pada saat adanya suara-suara halusinasi (Riyadi et al., 2022). Terapi aktivitas menggambar merupakan suatu bentuk psikoterapi yang menerapkan media seni sebagai media berkomunikasi. Terapi aktivitas menggambar dapat mengurangi interaksi seseorang dengan pikirannya sendiri sehingga tidak terfokus pada halusinasinya (Shimada et al., 2019). Hal ini terjadi dikarenakan pada saat menggambar pasien akan fokus terhadap apa yang akan dituangkan dalam gambarannya, sehingga tidak fokus pada halusinasinya.

Tujuan: Mampu melakukan asuhan keperawatan dengan penerapan terapi aktivitas menggambar selama 3 kali pertemuan pada pasien dengan halusinasi pendengaran di RSJD dr. Arif Zainudin.

Metode: Metode yang digunakan adalah studi kasus yang dilakukan pada dua pasien dengan halusinasi pendengaran sebanyak tiga kali pertemuan dengan intervensi terapi aktivitas menggambar dan pengukuran menggunakan skala AHRS (*Auditory Hallucination Rating Scale*).

Hasil: Setelah dilakukan intervensi keperawatan terapi aktivitas menggambar didapatkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran menurun dengan skor AHRS sebelum intervensi 19 (suara muncul sekali sehari) dan 27 (suara muncul terus-menerus) setelah dilakukan intervensi 9 (suara muncul sehari sekali) dan 21 (suara muncul sekali satu jam).

Kesimpulan: Hasil studi kasus menunjukkan bahwa penerapan terapi aktivitas menggambar pada pasien dengan halusinasi pendengaran dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: halusinasi pendengaran, Terapi menggambar, Skizofrenia

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta